

Peningkatan Kemampuan Calistung Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Pembelajaran di RA Ash-Shifa RT. 001 RW. 001 Kelurahan Teluk Pucung

Dian Dwi Purwati¹, Alika Cahyaningtias², Kamilia Putri Nur Fajar³, Adam Yudhistira⁴, Wisnu Pradito⁵, Annisa Eka Syafrina⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Dian Dwi Purwati

E-mail: diandwp11@gmail.com

Abstrak

Pendidikan untuk anak di usia dini adalah fase yang sangat penting dalam menyiapkan dasar bagi pertumbuhan kognitif, sosial, emosional, dan keterampilan motorik anak terutama kemampuan dalam membaca, menulis, dan berhitung (calistung). Namun, dalam kehidupan sehari-hari, banyak anak-anak di usia dini yang masih menghadapi tantangan dalam menguasai keterampilan dasar ini, baik disebabkan oleh keterbatasan metode pembelajaran yang diterapkan, kurangnya peran orang tua atau keluarga, maupun sedikitnya fasilitas belajar yang mendukung. Oleh karena itu, dengan mengadakan kegiatan program Proyek Membangun Desa (PMD) atau Pengabdian Masyarakat pada kegiatan pembelajaran calistung oleh anak usia dini dapat membimbing dan mengajari anak usia dini dengan metode berbeda yang lebih menyenangkan, interaktif, dan sesuai dengan tahap perkembangan mereka, seperti belajar dengan diselingi bermain. Hasil dari penelitian menunjukkan tingkat kemampuan calistung yang masih bervariasi. Beberapa anak sudah mulai mampu mengenali huruf dan angka dengan baik, namun sebagian masih ada mengalami sedikit kesulitan dalam berhitung dan mengenal angka. Kegiatan ini menggunakan tiga tahap metode penelitian yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan yang terakhir tahap evaluasi.

Kata Kunci - calistung, anak usia dini, pendidikan, pembelajaran, pengabdian

Abstract

Education for children in early childhood is a very important phase in preparing the basis for children's cognitive, social, emotional and motor skills growth, especially the ability to read, write and count (calistung). However, in everyday life, many children in early childhood still face challenges in mastering these basic skills, either due to the limitations of the learning methods applied, the lack of role of parents or family, or the lack of supportive learning facilities. Therefore, by conducting Project Membangun Desa (PMD) or Community Service program activities on calistung learning activities by early childhood can guide and teach early childhood with different methods that are more fun, interactive, and in accordance with their developmental stage, such as learning by interspersed with play. The results of the study show that the level of calistung ability still varies. Some children have started to be able to recognize letters and numbers well, but some still have some difficulty in counting and recognizing numbers. This activity uses three stages of research methods, namely the preparation stage, the implementation stage and finally the evaluation stage.

Keywords - calistung, early childhood, education, learning, community service

PENDAHULUAN

Pendidikan untuk anak di usia dini adalah fase yang sangat penting dalam menyiapkan dasar bagi pertumbuhan kognitif, sosial, emosional, dan keterampilan motorik anak dan juga pada usia dini ini mereka telah memasuki masa keemasan (*golden year*) yang merupakan masa dimana anak tersebut sudah peka atau sensitif menerima berbagai rangsangan. Pada masa ini otak anak berkembang sangat pesat sehingga pelatihan kemampuan calistung perlu dilakukan dengan pendekatan yang tepat dan menyenangkan (Nurul Nadya & Harfiani, 2023). Calistung adalah singkatan dari membaca, menulis, dan berhitung. Ini mencakup materi dasar dan penting yang perlu dikuasai anak sebagai langkah awal untuk memperoleh pengetahuan dan memahami lingkungan di sekitarnya. Pada anak usia dini calistung dapat mempengaruhi kualitas pendidikan, khususnya kemampuan dalam membaca, menulis, dan berhitung adalah dasar dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, terstruktur, serta keterampilan untuk memikirkan ide dan gagasan peserta didik, yang nantinya akan membantu dalam menguasai ilmu lainnya (Rachmawati & Watini, 2023). Dalam rangka mengoptimalkan perkembangan anak usia dini, pendekatan pembelajaran yang terpusat pada anak yaitu pembelajaran melalui bermain, karena memungkinkan anak secara aktif berinteraksi dengan mengeksplorasi lingkungannya. (Nasution et al., 2023)

Namun, dalam kehidupan sehari-hari, banyak anak usia dini yang masih menemui kesulitan dalam menguasai keterampilan dasar ini, baik karena cara pembelajaran yang terbatas, kurangnya dukungan dari orang tua atau keluarga, atau minimnya sarana belajar yang ada. Oleh sebab itu, dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan anak di usia dini. (Khalidia & Rohita, 2021)

RA Ash-Shifa adalah rumah ajar atau taman kanak-kanak yang terletak di Kelurahan Teluk Pucung tepatnya di RT. 001/RW. 001 yang merupakan salah satu institusi pendidikan untuk anak usia dini yang aktif dalam meningkatkan kemampuan terutama dalam pembelajaran calistung para peserta didiknya. Peserta didik di RA Ash-Shifa awal mula mereka belajar yaitu dengan mengenali huruf serta melatih membaca dengan suku kata sederhana yang kemudian berkembang menjadi kalimat pendek. Dalam aspek berhitung, anak-anak diperkenalkan dengan pengertian angka, mengenali lambang-lambang bilangan, serta melakukan latihan pada operasi dasar seperti penjumlahan dan pengurangan.

Melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang terencana dan inovatif, institusi ini berusaha menciptakan lingkungan belajar yang tidak hanya fokus pada hasil, tetapi juga pada pengalaman yang menyenangkan dan berarti bagi anak. Kegiatan pembelajaran di RA Ash-Shifa dirancang secara menyenangkan dan interaktif agar anak tidak merasa terbebani karena pembelajaran yang dianggap tepat untuk anak usia dini adalah dengan model bermain. Metode pembelajaran yang digunakan pun bervariasi, mulai dari permainan edukatif, lagu-lagu tematik yang membuat anak menjadi semangat untuk belajar serta peragaan gerakan yang seru. Dengan lingkungan belajar yang mendukung dan metode yang sesuai dengan anak usia dini, diharapkan keterampilan calistung anak bisa tumbuh dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi yang ditemukan, anak usia dini di wilayah RT. 001/RW. 001 Kelurahan Teluk Pucung, khususnya yang bersekolah di RA Ash-Shifa, menunjukkan tingkat kemampuan calistung yang masih bervariasi. Beberapa anak sudah mulai mampu mengenali huruf dan angka dengan baik, namun sebagian masih ada mengalami sedikit kesulitan dalam berhitung dan mengenal angka. Oleh karena itu, dengan diadakannya program kerja Proyek Membangun Desa (PMD) atau Pengabdian Masyarakat mengenai calistung di RA Ash-Shifa dapat membimbing dan mengajari anak usia dini dengan metode berbeda yang lebih menyenangkan, interaktif, dan sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Dan program kerja ini memiliki tujuan tidak hanya untuk memperbaiki keterampilan dasar dalam membaca, menulis, dan berhitung (calistung), tetapi juga untuk mengembangkan sikap yang baik seperti disiplin, rasa ingin tahu, dan kolaborasi antar kelompok serta dapat melihat sejauh mana kegiatan pembelajaran yang diterapkan di RA Ash-Shifa dan tidak hanya sekedar untuk meningkatkan kemampuan calistung anak usia dini, tetapi juga untuk

mengembangkan rasa percaya diri dan motivasi belajar anak-anak sejak usia dini. Dengan keterampilan yang dimiliki, anak-anak diharapkan dapat melanjutkan ke tingkat pendidikan selanjutnya dengan pondasi yang kuat serta mempersiapkan diri secara mental dan akademik dengan baik.

METODE

Kegiatan yang dilakukan yaitu program pembelajaran berbasis praktik yang bersifat edukatif dan interaktif, yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan dasar membaca, menulis, dan berhitung (calistung) pada anak usia dini. Metode pembelajaran yang digunakan lebih menekankan pada pendekatan bermain sambil belajar agar anak tidak merasa bosan atau jenuh. Pada pembelajaran ini menggunakan tiga tahap metode yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.



Gambar 1.
Tahap Metode Penelitian

Tahapan metode pelaksanaan kegiatan Proyek Membangun Desa (PMD) dalam melakukan program kerja mengajar calistung di RA Ash-Shifa yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dimulai dengan pembuatan surat perizinan untuk mengajar yang dibuat langsung oleh pihak fakultas atau kampus. Lalu setelah surat tersebut sudah ada langsung diberikan kepada pihak kepala sekolah di RA Ash-Shifa. Selanjutnya, dilakukan persiapan bahan ajar yang meliputi materi calistung (membaca, menulis dan berhitung) yang sesuai dengan kemampuan anak usia dini. Bahan ajar disusun dengan cara yang menarik dan interaktif agar mudah untuk dipahami. Persiapan juga mencakup media pembelajaran seperti lembar kerja, *ice breaking* dan *games* yang perlu diperhatikan agar anak-anak semangat untuk belajar.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, kegiatan pembelajaran calistung dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati oleh pihak kepala sekolah di RA Ash-Shifa. Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan materi yang sebelumnya juga diajarkan dan sesuai kemampuan anak. Metode yang digunakan yaitu bermain sambil belajar, pada kegiatan tersebut saat belajar diselingi *ice breaking* maupun *games*. Setiap pertemuan dimulai dengan kegiatan pembuka seperti bernyanyi, contohnya : tepuk fokus, periksa kerapian barisan maupun cek kuku seluruh peserta didik. Kemudian, dilanjut dengan inti kegiatan calistung dan diakhiri penutup dengan memberi motivasi semangat kepada anak-anak, berdoa bersama sebelum pulang serta sesi foto bersama.

3. Tahap Evaluasi

Setelah kegiatan berlangsung, dilakukan penilaian sederhana dengan cara mengamati langsung kemampuan anak dalam mengenal huruf, menulis nama, dan menghitung. Selain itu, tim juga mengumpulkan foto kegiatan dan menilai lembar hasil kerja sebagai bukti pencapaian mereka. Tim pelaksana kemudian berdiskusi dengan guru kelas untuk menilai apakah metode yang

digunakan sudah efektif dan membahas kemungkinan pelaksanaan kegiatan yang serupa di lain waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan program Proyek Membangun Desa (PMD) yang dilakukan di lingkungan Teluk Pucung RT. 001/RW. 001 tepatnya di RA Ash-Shifa pada hari Kamis, 22 Mei 2025 pukul 08.00 - 10.00 WIB dan diikuti oleh 30 peserta didik yang berusia 5-6 tahun di RA Ash-Shifa. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dasar anak usia dini. khususnya membaca, menulis, dan berhitung (calistung), melalui pendekatan pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Kegiatan yang dilakukan merupakan pembelajaran berbasis praktik yang bersifat edukatif dan interaktif, yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan dasar membaca, menulis, dan berhitung (calistung) pada anak usia dini. Metode pembelajaran yang digunakan lebih menekankan pada pendekatan bermain sambil belajar agar anak tidak merasa bosan atau jenuh. Program ini dilaksanakan dengan berbagai aktivitas edukasi seperti permainan huruf dan angka, dan latihan berhitung sederhana. Dengan suasana belajar yang interaktif dan kreatif, anak-anak menunjukkan antusias yang tinggi dan mengalami perkembangan positif dalam keterampilan calistung mereka.

Pendekatan yang menggabungkan unsur bermain dan belajar terbukti membuat anak lebih tertarik dan lebih aktif. (Hasanah et al., 2023) Perkembangan kemampuan anak terlihat dari peningkatan keterampilan mereka dalam mengenali huruf dan angka, serta melakukan penjumlahan dalam bentuk gambar. Kegiatan pembelajaran juga memperlihatkan bahwa suasana belajar yang menyenangkan berpengaruh besar terhadap semangat anak. Mereka antusias, aktif dalam menjawab, dan tidak ragu untuk mencoba.



Gambar 2.
Mengerjakan Lembar Soal Calistung

Dari gambar diatas, kami menyediakan satu lembar kertas untuk setiap anak yang dikerjakan bersama-sama dengan di dampingan langsung oleh kami selaku pengajar. Pendampingan ini bertujuan agar anak-anak mendapatkan arahan yang tepat dan menyelesaikan setiap soal dengan benar. Lembar kertas yang diberikan berisi perhitungan dasar, mengisi garis kosong untuk membentuk sebuah kata benda, dan mencocokkan angka dengan jumlah melalui garis penghubung. Dengan adanya latihan soal tersebut tidak hanya melatih secara kognitif, tetapi juga motorik halus yang dapat terasa pada saat menulis, menggambar dan menarik garis.



Gambar 3.
Mengurutkan Angka sesuai Warna

Pada kegiatan pembelajaran di atas, kami menggunakan media belajar berupa kardus-kardus dengan bentuk lingkaran yang tertulis angka-angka sebagai alat peraga, dengan adanya penggunaan media kardus angka dapat mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10. Anak-anak diminta untuk mengurutkan angka dari yang terkecil hingga terbesar, sehingga mereka secara langsung terlibat dalam pemahaman bilangan melalui praktik menyusun yang menyenangkan.



Gambar 4.
Ice Breaking dan Games

Dalam setiap sesi belajar, kami tidak hanya belajar calistung saja, tetapi kami juga menyiapkan *ice breaking* di sela-sela belajar agar suasana kelas tetap menyenangkan dan tidak membosankan. *Ice Breaking* yang kami berikan yaitu tepuk fokus, tepuk buka tutup, dan tes kefokuskan. Menurut (Afifah et al., 2023) *Ice Breaking* bertujuan untuk mengembalikan konsentrasi anak sebelum melanjutkan pembelajaran dan menciptakan kegembiraan dan kepuasan selama pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan Program Proyek Membangun Desa (PMD) atau Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di RA Ash-Shifa RT. 001/RW. 001 Kelurahan Teluk Pucung dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan tersebut memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan dasar membaca, menulis, dan berhitung (calistung) pada anak usia dini. Melalui pendekatan pembelajaran yang menyenangkan, interaktif, dan sesuai dengan tahap perkembangan, anak-anak menjadi lebih antusias, aktif, dan menunjukkan perkembangan yang cukup baik, terutama dalam mengenal huruf, angka, serta melakukan latihan berhitung dasar.

Metode yang diterapkan, seperti bermain sambil belajar, penggunaan alat peraga dari kardus, lembar kerja menarik, serta sesi *ice breaking* di sela-sela pembelajaran, terbukti efektif dalam menjaga fokus anak dan meningkatkan semangat belajar mereka. Pendekatan ini juga membantu mengembangkan kemampuan kognitif serta motorik halus anak melalui aktivitas seperti menulis, menggambar, dan menghubungkan angka.

Selain peningkatan kemampuan calistung, kegiatan ini juga mendorong terbentuknya sikap positif seperti kepercayaan diri, kedisiplinan, serta kemampuan bekerja sama dalam kelompok. Oleh karena itu, dengan hasil yang cukup menggembirakan, program ini diharapkan dapat dilanjutkan secara berkala dan menjadi contoh pembelajaran yang menyenangkan dan efektif bagi anak usia dini di lingkungan pendidikan lainnya, untuk membangun dasar yang kokoh bagi tingkat pendidikan yang berikutnya.

Kemudian, disarankan agar kegiatan peningkatan keterampilan membaca, menulis, dan berhitung (calistung) untuk anak usia dini dilaksanakan secara teratur dan selaras dengan tahap perkembangan mereka. Pembelajaran sebaiknya dilakukan dengan cara yang menarik, misalnya melalui permainan edukatif, penggunaan media visual yang menarik perhatian, serta teknik bercerita agar anak-anak lebih bersemangat dan tidak merasa terbebani saat belajar. Peran aktif orang tua juga sangat penting dalam mendukung kelangsungan proses belajar di rumah. Untuk memperkuat upaya ini, RA Ash-Shifa disarankan untuk mengadakan pelatihan secara berkala bagi para gurunya agar mereka lebih memahami strategi pengajaran calistung yang sesuai dengan prinsip pembelajaran untuk anak usia dini. Selain itu, peningkatan sarana pendukung seperti ketersediaan buku cerita anak, alat bantu belajar, dan lembar aktivitas kreatif juga harus diperhatikan untuk mendukung proses belajar yang lebih efektif. Dengan kerjasama dari semua pihak, diharapkan kemampuan calistung anak-anak di RA Ash-Shifa dapat berkembang dengan lebih baik sebagai persiapan untuk pendidikan yang akan datang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami selaku mahasiswa kelompok 2 Kelurahan Teluk Pucung ingin menyampaikan rasa terimakasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan serta kontribusi dalam proses penulisan artikel ini. Kami juga menyampaikan rasa terimakasih kepada pihak Kelurahan Teluk Pucung, atas kesempatan dan kerja sama yang telah diberikan sehingga kegiatan proyek membangun desa ini dapat berjalan dengan lancar.

Selanjutnya, kami juga menyampaikan rasa terima kasih kepada dosen pembimbing lapangan yang telah membimbing, memberikan arahan, selama proses penulisan artikel ini. Bimbingan dan masukan yang diberikan sangat berharga dalam meningkatkan kualitas karya kami.

Terakhir, kami juga berterima kasih kepada teman-teman kelompok yang telah bekerja sama dengan penuh semangat, berbagi ide, serta membantu dalam penulisan artikel ini. Kerja sama dan dukungan kalian sangat berarti bagi keberhasilan kami.

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, A., Rastiya, A., Nafi'ah, N., Sabaniah, S., & Wardhana, K. E. (2023). Meningkatkan Konsentrasi Belajar Melalui Kegiatan Ice Breaking Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Nurul Iman Samarinda.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



- BOCAH: *Borneo Early Childhood Education and Humanity Journal*, 2(2), 71–81. <https://doi.org/10.21093/bocah.v2i2.7550>
- Amalia, D., & Rosdiana, A. (2023). Strategi Mendampingi Dan Menstimulasi Dalam Meningkatkan Membaca Anak Usia Dini Melalui Cergam (Cerita Bergambar). *Sarwahita*, 20(02), 172-181.
- Apriyanti, S., & Aprianti, E. (2023). Dampak penyelenggaraan aktivitas baca, tulis dan hitung (Calistung) pada anak usia dini. *Ceria (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 6(4), 399-407
- Arifudin, O., Setiawati, E., Chasanah, D. N., Jalal, N. M., Ma'arif, M., Suwenti, R., ... & Dewi, N. W. R. (2021). Media Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini.
- Hasanah, W., Riskiyah, J., Sholehah, Z., & Ferdian Saleh, M. (2023). Implikasi Pembelajaran Calistung Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Islamic EduKids: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 166–168. <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/IEK/article/view/4439>
- Khalidia, F., & Rohita, R. (2021). Penumbuhan Minat Baca Anak Usia 5 - 6 Tahun Di Komplek Lanata Residence 2. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 1(1), 52. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v1i1.566>
- Maghfiroh, S., & Suryana, D. (2021). Media pembelajaran untuk anak usia dini di pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1560-1566.
- Mutmainnah, M., & Silawati, S. (2022). Analisis Upaya Meningkatkan Kemampuan Calistung Anak Usia Dasar Melalui Bimbingan Belajar Di Rumbel Arira. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 1(1), 23-30.
- Nasution, F., Tanjung, K. H., Rahayu, A. H., Sari, I. P., & Yulianti, N. (2023). Peran Keterampilan Dasar Mengajar Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 4(1), 113–120. <https://doi.org/10.47467/tarbiatuna.v4i1.4613>
- Nurul Nadya, N., & Harfiani, R. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Calistung pada Anak Usia 5-8 Tahun dengan Menggunakan Strategi Belajar Seraya Bermain. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 853–864. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.346>
- Rachmawati, R. D., & Watini, S. (2023). Implementasi Model ATIK Dalam Peningkatan Kemampuan CALISTUNG pada Pelajar PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) di Jakarta Barat. *Journal of Education Research*, 4(3), 1334–1340. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.376>
- Sigiro, M., Manalu, W., Sinaga, R. D., & Sitanggang, N. J. M. (2025). Peningkatan Kecerdasan Anak Usia Dini, TK Dan SD Melalui Program Calistung dan Bahasa Inggris di Desa Hulu, Kecamatan Pancur Batu. *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 559-569.